

RINGKASAN

PITRI NASUTION, Pengaruh Komposisi Media Tanam Dan Aplikasi Eco-enzyme Terhadap Pertumbuhan, Hasil *Microgreen* Beberapa Jenis Sayur. Dibimbing oleh ROSNINA dan SEPTIARINI ZULIATI.

Microgreen merupakan sayuran muda yang dipanen pada umur 7–14 hari setelah tanam dan memiliki kandungan nutrisi tinggi sehingga berpotensi sebagai pangan fungsional. Keberhasilan budidayanya dipengaruhi oleh media tanam dan ketersediaan unsur hara, termasuk melalui pemanfaatan eco-enzyme sebagai pupuk organik cair. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh komposisi media tanam dan aplikasi eco-enzyme terhadap pertumbuhan, hasil, dan kualitas *microgreen* beberapa jenis sayuran. Penelitian dilaksanakan di Gedung A Pertanian menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) faktorial dengan dua faktor, yaitu media tanam (cocopeat; cocopeat + arang sekam + eco-enzyme 15 ml/L; arang sekam + eco-enzyme 20 ml/L) dan jenis sayur (lobak, selada, bayam merah, brokoli).

Penelitian diawali dengan persiapan media tanam sesuai perlakuan, penyemaian 30 benih per wadah (thinwall 1500 ml), serta pemeliharaan dengan penyiraman dan penerapan eco-enzyme secara berkala. Panen dilakukan pada umur 7–14 hari. Parameter yang diamati meliputi tinggi tanaman, jumlah daun, panjang akar, berat segar, berat akar, dan jumlah padatan terlarut. Data dianalisis menggunakan sidik ragam (ANOVA). Hasil penelitian menunjukkan bahwa komposisi media tanam dan aplikasi eco-enzyme berpengaruh nyata pada parameter Panjang akar namun tidak berbeda nyata terhadap parameter tinggi tanaman, jumlah daun, berat segar dan berat akar pertumbuhan dan hasil *microgreen*. Namun pada faktor pertama media tanam (M) belum mampu meningkatkan semua parameter yang diamati, sementara faktor kedua jenis sayur (J) menunjukkan pengaruh berbeda sangat nyata pada beberapa parameter seperti tinggi tanaman pada nilai tertinggi J1=Lobak 10.5cm jumlah daun 2.35, panjang akar 2.55cm dan berat segar 1,30 g.

Secara statistik tidak terdapat interaksi antara komposisi media tanam dan jenis sayur terhadap seluruh parameter yang diamati. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pemilihan jenis sayur merupakan faktor yang lebih dominan dalam budidaya *microgreen* dibandingkan modifikasi media tanam dan aplikasi eco-enzyme pada kondisi penelitian ini.

Kata kunci: eco-enzyme, media tanam dan *microgreen*